

PERAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMP NEGERI 2 TALAWAAN KABUPATEN MINAHASA UTARA

Oleh :

Michael pangau

Desie M. Warouw

Anthonius golung

Email : Michaelpangau.pisces@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : penelitian ini dengan judul Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Talawaan Kabupaten Minahasa Utara bermaksud untuk mengetahui secara mendalam tentang apa saja upaya-upaya pengelola perpustakaan sekoah dalam meningkatkan minat baca siswa serta untuk mengetahui factor-faktor penghambat peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Metode : penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil : pengelola perpustakaan di SMP Negeri 2 Talawaan Kabupaten Minahasa Utara sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa serta mendidik pemustaka. Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan belum memiliki pustakawan yang secara khusus mengelolah perpustakaan melaikan dikelola oleh seoran guru kelas yang disertai tugas rangkap untuk mengurus perpustakaan. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa. Saran : peranan pengelola dalam meningkatkan minat baca, harus memperhatikan koleksi perpustakaan. yang sebaiknya dilengkapi dengan kartu katalog dan nomor klasifikasi agar memudahkan siswa dalam mencari buku yang mau dibaca, pengelola perpustakaan harus meningkatkan pengetahuannya dibidang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Sekolah mendatangkan narasumber yang bisa membantu dalam pengembangan perpustakaan sekolah.

Kata Kunci : Perpustakaan Sekolah, Minat Baca.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, pengelola perpustakaan sekolah sangat berperan penting. Pengelola perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari sumber informasi, menumbuhkan minat baca, mengembangkan semangat belajar, dan membantu siswa untuk membiasakan belajar mandiri. Pengelola perpustakaan merupakan penentuan keberhasilan bagi suatu perpustakaan, meskipun perpustakaan memiliki anggaran luar biasa. Jika tanpa pengelola perpustakaan dengan kapasitas maupun kredibilitas maka bisa dijamin roda perpustakaan tidak akan optimal.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penyelenggaraan dan proses pembelajaran sehingga setiap sekolah diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Dalam melayani pengunjung perpustakaan, seorang pengelola perpustakaan harus mampu memahami dan menempatkan diri serta menyesuaikan diri dengan pengunjung perpustakaan yang sedang dilayaninya. Dengan demikian keberhasilan pengelolaan perpustakaan adalah juga kunci keberhasilan pengembangan minat baca siswa dan termasuk guru dalam rangka menyiapkan pendukung proses belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja upaya-upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan.
2. Factor-faktor apakah yang menghambat peran pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya-upaya pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan.
2. Untuk mengetahui factor-faktor penghambat peran pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan.

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian di bidang perpustakaan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberi ide-ide dan petunjuk bagi pengelola perpustakaan untuk lebih meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan atau pustakawan dalam perannya untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa.

Kajian Pustaka Dan landasan Teori

Konsep Perpustakaan

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa pengertian perpustakaan adalah “institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, preservasi, informasi, dan rekreasi”.

Menurut Sumardji dalam Safrudin Aziz (2014: 16) mengatakan bahwa perpustakaan adalah “koleksi yang terdiri dari bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya, seperti film, slide, piringan hitam, tape recorder dalam ruangan atau gedung yang teratur dan diorganisasikan dengan system tertentu dapat pula digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan, dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Sulistyio Basuki dalam Safrudin Aziz (2014: 16) mengatakan bahwa perpustakaan dilihat dari aspek fisik bangunannya maupun isi memiliki pengertian sebagai “sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan dokumen, baik buku ataupun yang lainnya disusun rapi dan sistematis menurut pedoman tata susunan tertentu, yang fungsinya agar bisa dimanfaatkan oleh pembaca”.

Jenis-jenis Perpustakaan

Ada berbagai jenis perpustakaan, salah satunya berkaitan dengan tujuan dan visi yang melandasinya. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 menyebutkan perpustakaan terdiri atas:

1. Perpustakaan Nasional
Perpustakaan Nasional merupakan LPND yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota Negara.
2. Perpustakaan Umum
Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat.
3. Perpustakaan Sekolah/Madrasah
Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
4. Perpustakaan Perguruan tinggi
Perpustakaan Perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustakan di lingkungannya. Memberikan layanan secara terbatas.

Perpustakaan Sekolah

Sulistyo Basuki dalam Safrudin Aziz (2014: 23), menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya”.

Tujuan Perpustakaan Sekolah

Yaya Suhendar (2014: 5-6), menyebutkan bahwa Perpustakaan sekolah bertujuan:

1. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
3. Menyediakan untuk belajar membaca, menulis, dan menghitung para siswa
4. Membantu para siswa mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkannya baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk bahan bacaan
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa
6. Membantu para guru mendapatkan bahan-bahan penunjang Pengajaran
7. Mempercepat penguasaan teknik membaca
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca pada para siswa
9. Memperkaya pengalaman belajar para siswa
10. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri para siswa
11. Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka
12. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa para siswa
13. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa
14. Membantu para siswa dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran
15. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan suatu peristiwa dan kabar-kabar terbaru
16. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fungsi Perpustakaan

Selain memiliki tujuan, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi dalam mencapai tujuan pendidikan. Darmono dalam Zafrudin Aziz (2014: 24-25) menjelaskan, “perpustakaan sekolah berfungsi sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi”.

Pengelola Perpustakaan

Pengelola Perpustakaan atau pustakawan adalah orang yang bekerja di perpustakaan untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, sebagaimana dijelaskan pada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang

perpustakaan pada pasal 1 ayat 8, pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Sulistyo-Basuki (1991: 159), menyatakan bahwa “pustakawan adalah tenaga profesional yang dalam sehari-hari berkecimpung dengan dunia buku”.

Peran Pengelola Perpustakaan

Menurut Ranchman Hermawan (2006: 57-58) peran pustakawan ialah sebagai berikut:

a. Pendidik (*educator*)

Sebagai pendidik atau *educator*, pustakawan dalam melaksanakan tugasnya harus berfungsi dan berjiwa sebagai pendidik, melaksanakan fungsi pendidik yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik adalah mengembangkan kepribadian, mengajar adalah mengembangkan kemampuan berfikir, dan melatih adalah membina dan mengembangkan keterampilan.

b. Manajer

Pustakawan memiliki tanggung jawab besar untuk seluruh kegiatan pada perpustakaan dan mempunyai wawasan yang luas, karena pustakawan akan menjadi manajer informasi dan analisis informasi, akan terlibat langsung secara integral dalam kegiatan bisnis.

c. Pengawas (*Supervisor*)

Sebagai pengawas atau *supervisor* pustakawan harus:

1. Dapat melaksanakan pembinaan profesional,
2. Dapat meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan,
3. Mempunyai wawasan yang luas, pandangan jauh kedepan, memahami beban kerja, hambatan-hambatan, serta bersikap sabar, tetapi tegas, adil, obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
4. Mampu berkoordinasi, baik dengan sesama pustakawan maupun dengan para Pembina dalam menyelesaikan berbagai persoalan dan kendala,

Minat Baca

Minat dibedakan menjadi dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan adalah minat yang tumbuh secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar (Dawson dan Bamman, 1960:31). Minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dan kegiatan yang berencana atau terpola terutama kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah (Dawson dan Bamman,1960:15). Selain itu dalam kamus bahasa Indonesia menyebutkan bahwa baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yg tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), membaca juga diartikan sebagai mengeja atau menghafalkan apa yg tertulis, mengucapkan, mengetahui dan memperhitungkan (Sulistiyowati, 2010:28). Samsu Somadayo (2011: 4) menyebutkan

bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut A. Ridwan Siregar (2004: 153) minat baca ditentukan oleh keinginan dan sikap terhadap bahan-bahan bacaan. Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Perhatian atau kesukaan untuk membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan dan untuk memperoleh kesenangan.

Manfaat Membaca

Wikipedia (<http://id.m.wikipedia.org>) Manfaat dari membaca adalah;

1. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.
2. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan.
3. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
4. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
5. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.
6. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain, seperti mencontoh kearifan orang bijaksanan dan kecerdasan para sarjana.
7. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan merespon ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari disiplin ilmu dan aplikasi didalam hidup.
8. Keyakinan seseorang akan bertambah ketika dia membaca buku - buku keagamaan. Buku itu adalah penyampai ceramah terbaik dan ia mempunyai pengaruh kuat untuk menuntun seseorang menuju kebaikan dan menjauhkan dari kejahatan.
9. Membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia2.
10. Dengan sering membaca, seseorang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model kalimat, lebihlanjut lagi ia bisa meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “diantara baris demi baris” (memahami apa yang tersirat).

Tinjauan Tentang Siswa

Siswa merupakan kelompok sasaran utama perpustakaan sekolah. Penting adanya kerjasama dengan anggota lain komunitas sekolah karena hal itu demi untuk kepentingan siswa (Ilfa Unesco, 2006: 21).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif

Lexy J. Moleong (2000:23) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Meneliti menggunakan metode kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, berdasarkan hasil wawancara maupun data tertulis diharapkan dapat memberikan pemaparan yang signifikan, sesuai dengan harapan.

Focus Penelitian

Yang menjadi focus penelitian ini adalah :

Peran pengelola perpustakaan

1. Sebagai educator
 - a. Peran pengelola perpustakaan dalam mendidik pemustaka di Perpustakaan
2. Sebagai manajer
 - a. Layanan yang tersedia di Perpustakaan
 - b. System pengelola bahan pustaka
3. Sebagai supervisor
 - a. Meningkatkan pengetahuan dibidang pustakawan
 - b. Mengatasi siswa yang kurang bahkan tidak suka datang di Perpustakaan untuk membaca

Minat baca

1. Perhatian
 - a. Rasa suka membaca dan tidak suka membaca
2. Kesukaan
 - a. Buku apa yang siswa sukai di perpustakaan
 - b. Berapa banyak (judul) buku yang biasanya dibaca setiap hari di Perpustakaan
 - c. Berapa lama biasanya siswa berada di Perpustakaan untuk membaca
 - d. Berapa kali biasanya siswa masuk di Perpustakaan setiap minggu

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada peneliti melalui kuisioner dan pengamatan yang dilakukan di lapangan. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya orang lain dan atau dokumen (Sugiyono, 2009: 137).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data kualitatif melalui teknik wawancara terhadap para informan.

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dan penjawab. Dengan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Lexy J. Moleong, 2000: 150)

Informan

Pada penelitian ini Informan penelitian ialah siswa dan guru-guru pengajar di SMP Negeri 2 Talawaan kab. Minahasa utara. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, jumlah siswa dan guru pengajar di sekolah tersebut ialah 73 siswa dari seluruh kelas vii sampai kelas ix, dan 10 guru pengajar, termasuk Kepala Sekolah. Dari seluruh jumlah siswa dan guru pengajar tersebut, yang menjadi informan sebanyak 8 orang, yakni 2 siswa kelas 9, 2 siswa kelas 8, 2 siswa kelas 7, dan 2 guru pengajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis model interaktif. Miles dan Huberman (1992: 16-60) mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif secara interaktif, berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data atau informasi baru. Dengan meliputi :

1. Reduksi data (*data reduction*), sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Berlangsung secara terus menerus selama penelitian.
2. Penyajian data (*data display*), merupakan sekumpulan informasi relevan yang masih bersifat sementara sehingga akan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), merupakan proses penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil pembahasan penelitian tentang peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan. Berbagai macam pendapat yang ditemukan oleh peneliti melalui Teknik pengumpulan data dengan mewawancarai informan secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa beberapa informan tidak menyukai perpustakaan, mereka lebih memanfaatkan waktu luang dengan bermain dari pada membaca di Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian ini, mengenai dengan peran pengelola dalam mendidik pemustaka di Perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa Peran pengelola perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan, sangat

penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dan menunjang kelancaran perpustakaan dalam memberikan layanan terutama dalam mendidik pemustaka. Di perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan, pengelola perpustakaan mendidik pemustaka dengan melakukan kegiatan pendidikan pemakai agar siswa mengerti fungsi dari perpustakaan, serta memanfaatkan perpustakaan tersebut. Pengelola perpustakaan di SMP Negeri 2 Talawaan juga melatih agar para siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, dan kemampuan berpikir.

Dari penelitian tentang apa layanan yang tersedia di SMP Negeri 2 Talawaan, melalui wawancara langsung dengan para informan di SMP Negeri 2 Talawaan, dapat disimpulkan bahwa : layanan yang tersedia di Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan yaitu layanan membaca, layanan bercerita, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan belajar kelompok, layanan peminjaman dan pengembalian buku.

Dari hasil penelitian tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan dibidang pustakawan dapat disimpulkan bahwa : Meningkatkan pengetahuan dibidang pustakawan dilakukan dengan harapan pustakawan atau pengelola perpustakaan memiliki kinerja yang dipersyaratkan agar dapat melaksanakan tugasnya dan perannya sebagai pustakawan. Meningkatkan pengetahuan dibidang pustakawan penting dilakukan oleh pengelola perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan, karena petugas yang bekerja di perpustakaan SMP Negeri 2 talawaan tidak berlatar belakan pustakawan malinkan guru bahasa Indonesia. Untuk itu pengelola perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan telah mengikuti berbagai seminar tentang perpustakaan dan membaca berbagai buku-buku, referensi yang terpercaya.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan system pengolahan bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan, dapat disimpulkan bahwa : Pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan pengorganisasian bahan pustaka yang diterima oleh perpustakaan sekolah hingga penempatannya pada rak-rak yang telah disediakan. ada empat system pengolahan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan yaitu meliputi inventarisasi, pemberian stempel buku, katalogisasi, dan klasifikasi.

Dari hasil wawancara langsung dengan informan penelitian, berkaitan dengan cara mengatasi siswa yang kurang bakan tidak suka dating di Perpustakaan untuk membaca, dapat disimpulkan bahwa Untuk mengatasi masalah tersebut pengelola Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan berusaha untuk menarik siswa lebih rajin datang di perpustakaan dangan memberikan pemahaman pentingnya membaca, dengan membaca siswa dapat memiliki banyak manfaat, pengetahuan semakin luas dan akan banyak hal baru yang akan kita dapat. Bekerja sama dengan guru-guru wali kelas dan guru pelajar, agar dapat memberikan tugas pada siswa yang harus dikerjakan di perpustakaan. Terlebih lagi perpustakaan sering mengadakan lomba membaca dan membuat cerpen.

Dari hasil penelitian berkaitan dengan rasa suka membaca dan tidak suka membaca, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat dan alasan informan adalah : Rasa suka membaca merupakan rasa yang menimbulkan minat untuk membaca. Namun tidak suka membaca merupakan hambatan dari minat untuk membaca, karena

banyak yang merasa setelah membaca buku tidak banyak manfaat yang diperoleh. Atau dengan kata lain, pengetahuan yang diperoleh itu tidak begitu aplikatif dengan kondisi sehari-hari. Banyak yang merasa membaca atau tidak membaca buku kehidupan mereka begitu-begitu saja.

Dari hasil penelitian mengenai buku yang disukai di Perpustakaan, dapat disimpulkan : Koleksi perpustakaan sekolah pada umumnya merupakan buku-buku ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu khususnya siswa SMP Negeri 2 Talawaan banyak yang mengatakan buku yang mereka sukai di perpustakaan adalah buku mata pelajaran.

Dari hasil penelitian tentang banyak buku yang sering dibaca setiap hari, dapat disimpulkan bahwa : Semakin banyak belajar dan membaca buku, tentunya akan semakin banyak ilmu baru yang didapat. Kebanyakan siswa di SMP Negeri 2 Talawaan membaca 2 buku dalam seminggu.

Dari hasil penelitian setiap informan mengenai lamanya berada di Perpustakaan untuk membaca, peneliti menyimpulkan bahwa : Waktu membaca di perpustakaan sekolah tergantung dari waktu lowongan yang disediakan oleh sekolah karena waktu yang dimanfaatkan oleh siswa untuk membaca di perpustakaan hanya pada waktu istirahat saja yaitu 30 menit. Waktu banyak yang digunakan oleh siswa untuk membaca hanya disaat guru pelajar menyuruh membuat tugas di perpustakaan.

Dari hasil penelitian si peneliti dari beberapa pendapat dan alasan mengenai berapa kali masuk di perpustakaan dalam seminggu. Peneliti menyimpulkan bahwa : Pada umumnya perpustakaan sekolah memberikan layanan dalam seminggu hanya pada waktu sekolah saja enam hari yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, dan sabtu. Dalam waktu enam hari itu ada yang masuk di perpustakaan ada juga yang tidak, mereka yang tidak masuk di perpustakaan lebih mementingkan pergi ke kantin dan lapangan olahraga untuk bermain. Namun berdasarkan hasil dari wawancara oleh peneliti, pada kebanyakan siswa yang masuk di Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan ada yang masuk 1 dan 2 hari saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perpustakaan belum memiliki alat penelusuran berupa kartu katalog dan koleksi yang ada di perpustakaan sebagian besar belum memiliki nomor klasifikasi. Sehingga berpengaruh pada susunan koleksi disetiap rak dan tidak memudahkan pengunjung perpustakaan dalam melakukan pencarian buku dirak koleksi.
2. Pengunjung perpustakaan sangat sulit menemukan sebuah buku atau dokumen yang diinginkan. Mediator yang sering digunakan oleh pengguna perpustakaan adalah menelusur langsung ke jajaran koleksi dan berkomunikasi dengan petugas perpustakaan.

3. Bimbingan pengelola perpustakaan kepada pengguna perpustakaan (guru-guru dan siswa SMP Negeri 2 Talawaan) dalam melakukan penelusuran langsung ke rak koleksi, dan meningkatkan minat baca siswa, merupakan suatu kewajiban dan tugas pengelola perpustakaan sebagai penyedia dan pengelola informasi perpustakaan. Namun efektifitas pada layanan ini belum menghasilkan kinerja maksimal terhadap pengguna jasa layanan (pemustaka), berdasarkan informasi yang diterima pengelola perpustakaan hanya akan melakukan perannya ketika dibutuhkan.
4. Kurangnya pengetahuan pengelola perpustakaan sangat berpengaruh terhadap peran, fungsi, dan tugas perpustakaan sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan layanan informasi dalam meningkatkan minat baca bagi pengguna perpustakaan.
5. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan lewat kegiatan-kegiatan yang direalisasikan diperpustakaan. Namun perpustakaan perlu memperhatikan dalam hal ini meningkatkan jumlah kunjungan diperpustakaan untuk memiliki hasil yang maksimal.
6. Perpustakaan perlu melakukan layanan perpustakaan yang efektif kepada siswa dan merealisasikan berbagai program kegiatan siswa yaitu untuk menarik siswa agar memanfaatkan perpustakaan.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa-masa yang akan datang. Saran ini ditujukan untuk Petugas dan Kepala Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan. Adapun saran-saran yang akan diberikan antara lain :

1. Sebaiknya semua koleksi diperpustakaan harus dilengkapi dengan kartu katalog dan nomor klasifikasi agar susunan koleksi dapat tertata dengan baik dan memudahkan pengunjung perpustakaan dalam menelusur ke rak koleksi.
2. Untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam menemukan informasi yang ada di perpustakaan sebaiknya petugas perpustakaan memperkenalkan manfaat penggunaan kartu katalog dan nomor klasifikasi kepada pengunjung perpustakaan.
3. Perpustakaan perlu mengadakan layanan pendidikan pemakai, dan menerapkan bimbingan pemustaka secara langsung seperti bimbingan yang berifat individual.
4. Pengelola perputakaan harus lebih meningkatkan pengetahuannya di bidang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.
5. Perpustakaan perlu meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.
6. Sebaiknya sumber daya manusia pengelola perpustakaan perlu ditambah, sekolah harus mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pelatihan tenaga pengelola perpustakaan atau sekolah mendatangkan narasumber yang bisa

membantu dalam mengembangkan perpustakaan sekolah dan meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Talawaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasibagi Pemustakadi Fable*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hermawan, Ranchman. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: sagung seto
- Indonesia. 2010. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Perpustakaan Nasional RI
- Indonesia. 2010. *Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI
- Kamah, Idris, et al 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa
- Makmur, Testiani. 2015. *Budaya Kerja Pustakawan Di Era Digitalisas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Miles, Matthew dan Huberman A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mujiono, Ricky. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Tangerang: Gedung Kharisma.
- Perpustakaan Standar Nasional. 2011. *Perpustakaan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah*. Perpustakaan nasional RI.
- Rahma, Elva. 2015. *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan; Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhenar, Yaya. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada
- Sulistyo – Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sulistiyowati. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Buana Raya
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Sumber lain :

Kusbandarrumsamsi, Hendrarta. *Hasil Kongres V, Banjarmasin 26-29 September 1998*. Publisher: Ikatan Pustakawan Indonesia. Diakses dari

- https://id.m.wikipedia.org/wiki/perpustakaan_sekolah, pada tanggal 27 februari 2016 pukul 15.20.
- Pedoman Perpustakaan Sekolah.** 2006. Jakarta: Ifla Unesco. Diakses dari <http://www.ifla.org/files/assets/school-libraries-resource-centers/publications/school-library-guidelines/school-library-guidelines-id.pdf>. Pada tanggal 25 maret 2016 pada pukul 07.00 wita.
- Siregar, A. Ridwan. 2004. **Perpustakaan: Energy Pembangunan Bangsa.** Medan: USU press. Diakses dari <http://library.usu.ac.id/download/e-book/979-458-206-9.pdf>, pada tanggal 23 maret 2016 pukul 16.00 wita.
- Sutini. 2010. **Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar.** Jurnal Pendidikan Interaksi, Online, Tahun 5 no. 5. Diakses dari <https://utsurabaya.file.wordpress.com/2010/08/sutini-minat-baca.pdf>, pada tanggal 22 maret 2016 pukul 15.00 wita.
- Tarigan, Henry Guntur. **Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa.** Bandung: Angkasa. Di akses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/membaca>, pada tanggal 22 februari 2016 pukul 02.20.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. **Manfaat Membaca.** Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/membaca>, pada tanggal 4 maret 2016 pukul 15.00.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. **Pengertian Siswa.** diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/peserta_didik, pada tanggal 22 februari 2016 pukul 14.00 wita.
- Wuryani, Indah. 2011. **Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah.** Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/118786143/Pedoman-Umum-Penyelenggaraan-Perpustakaan-Rumah-Ibadah#download>, pada tanggal 27 februari 2016 pukul 15.00 wita